

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku kepatuhan wajib pajak badan, khususnya perusahaan industri manufaktur kelas menengah dan besar yang ada di Semarang, Jawa Tengah. Perusahaan kelas menengah dan besar dipilih karena pada umumnya perusahaan ini mempunyai sistem akuntansi formal sehingga memungkinkan *tax professional* menyusun pelaporan pajak perusahaannya. Desain penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Mustikasari (2007) dengan lokasi responden sebagai perbedaannya. Responden-responden penelitian adalah ahli pajak yang sudah memiliki pengalaman sebagai ahli pajak perusahaan industri manufaktur minimal selama 1 tahun dan pernah mengisi formulir SPT. Enampuluh ahli pajak yang kebanyakan bekerja sebagai staf keuangan dari 60 perusahaan berpartisipasi dalam penelitian ini. Data dianalisis menggunakan SPSS versi 16.

Penelitian ini menggunakan sikap terhadap kepatuhan pajak, norma subyektif, kontrol keperilakuan yang dipersepsikan dan kondisi keuangan perusahaan sebagai variabel independen dan kepatuhan pajak badan sebagai variabel dependen.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh dari: (1) sikap terhadap perilaku kepatuhan terhadap kepatuhan pajak badan adalah positif dan signifikan, (2) norma subyektif terhadap kepatuhan pajak badan adalah positif dan signifikan, (3) kontrol keperilakuan yang dipersepsikan terhadap kepatuhan pajak badan adalah positif dan signifikan, (4) kondisi keuangan perusahaan terhadap kepatuhan pajak badan adalah positif dan signifikan.

**Kata kunci:** sikap terhadap perilaku kepatuhan, norma subyektif, kontrol keperilakuan yang dipersepsikan, kondisi keuangan perusahaan.